

NEWS

Babinsa Bersama Puskesmas Sarjo Bersinergi Lindungi Anak dari Ancaman Campak

M Ali Akbar - SULBAR.TNIAD.NET

Jul 7, 2026 - 14:45



Pasangkayu,- Babinsa Koramil 1427-02/Bambalamotu, Sertu Sirajudin, turun langsung mendampingi pelaksanaan imunisasi campak yang digelar di Posyandu Melati, Dusun Pambua, Desa Letawa, Kecamatan Sarjo, Kabupaten Pasangkayu, Selasa (7/7/2026).

Kegiatan itu merupakan bagian dari upaya pemerintah meningkatkan cakupan imunisasi sekaligus mencegah penyebaran penyakit campak di wilayah tersebut.

Pendampingan dilakukan bersama tenaga kesehatan dari UPT Puskesmas Sarjo sebagai bentuk sinergi TNI dan sektor kesehatan dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat.

Kehadiran Babinsa juga bertujuan memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan aman, tertib, dan lancar.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala UPT Puskesmas Sarjo Anita, Bidan Desa Letawa Rita, petugas SDIDTK Muhammad, Penyuluh Gizi Hasbia, serta Penyuluh KB Asma.

Dalam kesempatan itu, Sertu Sirajudin menegaskan bahwa imunisasi campak merupakan program pemerintah yang harus mendapat dukungan seluruh elemen masyarakat.

Menurutnya, pelaksanaan imunisasi menjadi langkah penting dalam mencegah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular, khususnya di wilayah Desa Letawa.

Ia mengatakan, keterlibatan Babinsa merupakan bagian dari tugas pembinaan teritorial yang tidak hanya berfokus pada aspek keamanan, tetapi juga mendukung setiap kegiatan kemasyarakatan yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan warga.

“Sebagai Babinsa, kami hadir untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan di wilayah binaan. Kami juga mendukung penuh program imunisasi sebagai upaya menciptakan generasi yang sehat, kuat, dan berkualitas,” ujarnya.

Sementara itu, Bidan Desa Letawa Rita menjelaskan bahwa Posyandu memiliki peran penting dalam memantau tumbuh kembang anak sekaligus menjadi sarana pemberian imunisasi untuk mencegah berbagai penyakit menular, termasuk campak.

Ia menerangkan, campak merupakan penyakit yang sangat mudah menular dan berpotensi menimbulkan komplikasi serius seperti pneumonia hingga radang otak.

Karena itu, imunisasi menjadi langkah paling efektif untuk melindungi anak-anak dari risiko kecacatan maupun kematian akibat penyakit tersebut.

Menurut Rita, pemberian imunisasi bukan sekadar kegiatan rutin pelayanan kesehatan, tetapi merupakan investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi yang sehat dan produktif di masa depan.

Rita juga menyampaikan apresiasi atas keterlibatan aktif Babinsa dalam setiap kegiatan Posyandu di Desa Letawa.

Kehadiran Babinsa, kata dia, memberikan dukungan nyata kepada petugas kesehatan sehingga pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat berlangsung lebih tertib, aman, dan lancar.

Sinergi antara Babinsa, tenaga kesehatan, serta masyarakat diharapkan terus memperkuat upaya peningkatan pelayanan kesehatan dasar sekaligus mendukung keberhasilan program imunisasi nasional di Kabupaten Pasangkayu.